BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti berkaitan dengan Pelaksanaan pembelajaran daring, Faktor-Faktor Permasalahan pembelajaran daring, dan Upaya Guru Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 1 Negerikaton dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 1 Negerikaton

Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 1 Negerikaton menggunakan sistem daring dan luring. Pembelajaran yang dilakukan berjalan cukup baik namun masih belum efektif. Pembelajaran Pendidikan Agama Buddha dilakukan menggunakan aplikasi *whatsapp* sebagai media untuk melakukan komunikasi antara guru dan peserta didik. Adapun dalam pelaksanaannya pembelajaran daring yang dilakukan dengan cara guru mengirimkan tugas kepada peserta didik melalui grup *whatsapp*, kemudian guru meminta peserta didik untuk mengumpulkan tugas tersebut disekolah.

2. Faktor-Faktor Permasalahan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 1 Negerikaton

Bedasarkan hasil dari penelitian lapangan menunjukkan bahwa faktor-faktor permasalahan yang terjadi pada pelaksanaan pembelajaran daring Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 1 Negerikaton dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Jaringan internet yang masih kurang maksimal
- b. Beberapa peserta didik yang masih belum memiliki *smartphone*

- c. Peserta didik yang tidak bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan tidak memiliki kuota internet
- d. Peserta didik belum bisa memahami materi dengan baik
- e. Hasil belajar peserta didik yang belum maksimal atau mengalami penurunan, dan guru kesulitan dalam mengontrol ataupun menghubungi peserta didik.

3. Upaya Guru Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 1 Negerikaton

Upaya guru dalam mengatasi permasalahan pembelajaran daring Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 1 Negerikaton di SMA Negeri 1 Negerikaton adalah sebagai berikut:

- a. Pihak sekolah telah memberikan sarana pendukung dalam pelaksanaan pembelajaran daring bagi guru dengan menyediakan *wifi* disekolah dan beberapa *personal computer* (PC) guna pembelajaran tersebut dapat berjalan.
- b. Guru melakukan koordinasi dengan peserta didik atau melakukan komunikasi melalui pesan *whatsapp*.
- c. Guru memberikan buku paket atau buku cetak kepada peserta didik agar peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar mandiri di rumah.
- d. Untuk mengatasi permasalahan peserta didik yang tidak memiliki *smartphone* serta jaringan internet buruk pihak sekolah memberikan kebijakan dengan melaksanakan pembelajaran luring yang dilakukan dengan memberikan tugas kepada peserta didik untuk mengerjakan disekolah.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini didapatkan implikasi diantaranya yakni, hasil penelitian berkenaan pelaksanaan Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Buddha di SMA Negeri 1 Negerikaton, dapat menjadi gambaran serta sebagai

referensi dalam pelaksanaan Pembelajaran dimasa pandemi covid-19 bagi guru ataupun mahasiswa sebagai calon guru. Sedangkan hasil berkaitan dengan permasalahan pembelajaran daring Pendidikan Agama Buddha dan upaya mengatasi permasalahan pembelajaran daring PAB di SMA Negeri 1 Negerikaton yang dilakukan guru, dapat digunakan sebagai evaluasi serta referensi untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Pelaksanaan pembelajaran daring. Selain itu bagi pihak lembaga hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi tentang pelaksanaan pembelajaran PAB SMA di daerah khususnya Kecamatan Negerikaton.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi dari penelitian ini, maka saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat lebih kreatif serta inovatif lagi dalam melakukan pembelajaran secara daring ataupun luring baik dari pemilihan media, ataupun dalam menyampaikan materi dan tugas sehingga peserta didik bisa memahami materi yang disampaikan.

2. Bagi Peserta Didik

Peserta didik hendaknya dapat lebih aktif dalam mengikuti pelaksanaan pembelajaran baik secara daring ataupun luring. Selain dari pada itu peserta didik harus mengkonfirmasi atau menghubungi pihak guru ketika mengalami kendala atau kesulitan dalam mengikuti pembelajaran sehingga guru dapat melakukan evaluasi pelaksanaan pembelajaran tersebut.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lebih mendalam dan fokus terhadap sub-sub fokus yang ada dalam penelitian ini. Selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan bagi peneliti berikutnya